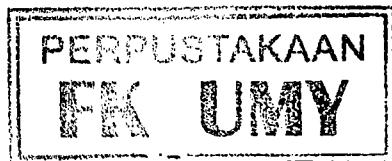


KARYA TULIS ILMIAH

PERBEDAAN PREVALENSI PROTOZOA USUS ANTARA SISWA SD PEDESAAN DENGAN PERKOTAAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN FAKTOR RISIKO

Studi Kasus di SD Negeri Puleireng dan SD Muhammadiyah Notoprajan

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran
pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

Nama : Lisa Nilamsari
No. Mahasiswa : 20080310064

WATER IN THE FOREST

WATER IN THE FOREST. - The water in the forest is very
pure and clear. The trees and plants are very
green and healthy.

Water is very important for the growth of plants. It helps to cool and

refresh plants and trees. It also helps
to keep them healthy and strong.
Therefore, it is very important to have
enough water for all living things.

Water is
very
important
for
plants
and
trees.

Water is
very
important
for
plants
and
trees.

Water is
very
important
for
plants
and
trees.

HALAMAN PENGESAHAN KTI

PERBEDAAN PREVALENSI PROTOZOA USUS ANTARA SISWA SD PEDESAAN DENGAN PERKOTAAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN FAKTOR RISIKO

Disusun oleh:

Nama : Lisa Nilamsari
N^o. Mahasiswa : 20680310064

Yogyakarta, 14 Mei 2012



Untuk Bapak Darmanto, ayah terbaik yang ada di dunia,

*Untuk Ibu Nanik, ibu yang bisa membuat anak perempuan lain iri karena
kebaikan hatinya,*

*Untuk Vella, adik kecilku yang hebat, yang bisa berubah menjadi teman dalam
sekejap,*

Dan,

Untuk ketiga belas bintang yang selalu tampak bersinar dalam cahaya seterang

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS Al-Baqarah: 153)

“Sesungguhnya Allah SWT tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS Ar-Ra'd 11)

“Allah mencintai orang yang cermat dalam meneliti soal-soal yang meragukan dan yang tidak membiarkan akalnya dikuasai oleh nafsunya”

(Nabi Muhammad SAW)

“The moment you think of giving up, remember the reason
you held on for so long”

(anonym)

卷之三

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Nilamsari

NIM : 20080310064

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ini hasil

$\mathcal{L}^{\text{obs}}(x) = \mathbb{E}_{\pi_{\theta}(x|z)}[\ell(x, z)]$

where $\ell(x, z)$ is the loss function, $\pi_{\theta}(x|z)$ is the model's probability distribution over x given z , and \mathbb{E} denotes expectation. This loss function measures the difference between the true data distribution $p(x, z)$ and the model's predicted distribution $\pi_{\theta}(x|z)$.

The goal of training is to find the parameters θ that minimize the observed loss:

$$\min_{\theta} \mathcal{L}^{\text{obs}}(\theta)$$

which is equivalent to maximizing the log-likelihood of the observed data:

$$\max_{\theta} \mathbb{E}_{\pi_{\theta}(x|z)}[\log p(x, z)]$$

or equivalently, the expected log-likelihood:

$$\max_{\theta} \mathbb{E}_{\pi_{\theta}(x|z)}[\log p(x|z)]$$

This is known as maximum likelihood estimation (MLE).

Another common approach is to use a variational loss function, which approximates the true loss function. A popular choice is the negative log-likelihood (NLL) loss:

$$\mathcal{L}^{\text{var}}(x) = -\log \pi_{\theta}(x|z)$$

which is equivalent to:

$$\mathcal{L}^{\text{var}}(x) = -\mathbb{E}_{\pi_{\theta}(x|z)}[\log p(x|z)]$$

Training with the variational loss function is known as variational inference.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam menempuh gelar sarjana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prevalensi protozoa usus antara siswa SD pedesaan dengan perkotaan dan hubungan antara faktor-faktor risiko dengan prevalensi protozoa usus pada siswa SD pedesaan dan perkotaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan informasi tentang faktor risiko yang berpengaruh terhadap infestasi protozoa usus sehingga pembaca dapat mengubah ataupun menghindari faktor tersebut.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, banyak pihak yang telah berjasa baik dalam bentuk pengarahan, bimbingan, dorongan dan semangat, bantuan, maupun doa. Karena itulah penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. dr. H. Ardi Pramono, Sp.An., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. drh. Tri Wulandari K., M.Kes. selaku dosen pembimbing KTI yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian.
3. dr. Sri Sundari, M.Kes. selaku dosen penguji KTI yang telah memberikan saran dan nasihat-nasihat yang membangun sehingga penyusunan KTI ini bisa menjadi lebih baik.
4. Keluarga besar SD Negeri Puleireng dan SD Muhammadiyah Notoprajan atas ketersediaannya untuk bekerjasama menjadi tempat dilaksanakannya penelitian ini.
5. Staf laboratorium mikrobiologi dan parasitologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Bapak Jamhari) atas

3. *Age* (cont'd.)

The following table gives the mean ages of the different groups of patients, and the percentage of each group which was under or over the average age of all patients.

Age Group	Mean Age	Percentage of Total Patients
Under 10 years	5.5	10.2%
10-19 years	14.5	17.4%
20-29 years	24.5	21.8%
30-39 years	34.5	20.8%
40-49 years	44.5	15.8%
50-59 years	54.5	10.2%
60-69 years	64.5	5.8%
70-79 years	74.5	2.8%
80-89 years	84.5	1.2%
90 years and over	94.5	0.5%
Total	44.5	100.0%

The following table gives the mean ages of the different groups of patients, and the percentage of each group which was under or over the average age of all patients.

Age Group	Mean Age	Percentage of Total Patients
Under 10 years	5.5	10.2%
10-19 years	14.5	17.4%
20-29 years	24.5	21.8%
30-39 years	34.5	20.8%
40-49 years	44.5	15.8%
50-59 years	54.5	10.2%
60-69 years	64.5	5.8%
70-79 years	74.5	2.8%
80-89 years	84.5	1.2%
90 years and over	94.5	0.5%
Total	44.5	100.0%

6. Keluarga tercinta dan terkasih yaitu Bapak Darmanto (Ayah), Ibu Nanik Nurjati (Ibu), Vella Nurfatimah A. (adik) yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat moral maupun materi, doa, perhatian, kasih sayang, serta nasihat tanpa kenal lelah sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
 7. Sahabat dan teman seperjuangan, Fathimatuzzahro, yang telah menjadi teman dan penyemangat dalam pelaksanaan penelitian ini dari awal sampai akhir.
 8. Sahabat-sahabat penulis tercinta: Alfina Tri N., Lurianda Laras W., Tigris Thursina P., Aniesa Muarandari S.F., Ony Hertriandita A., yang telah memberi dukungan dan motivasi selama ini.
 9. Teman pertama di bangku kedokteran, H. Heny Pebriyanti, yang tak akan bisa penulis lupakan karena dia adalah L dan penulis adalah Light.
 10. Teman-teman angkatan 2008 atas kebersamaan yang telah diberikan selama menjalani hari-hari di FKIK UMY.
 11. Dan semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan KTI dari awal hingga akhir yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, mudah-mudahan amal baik dari berbagai pihak tersebut

the first time, the author has been able to make a detailed study of the life history of a species of *Trichoptera* from the larval stage to the imago. The author wishes to thank Dr. J. C. Gahan, Director of the Bureau of Entomology, U. S. Department of Agriculture, for his permission to publish this paper; Dr. W. E. Ritter, Director of the Bureau of Fisheries, U. S. Department of Commerce, for his permission to publish the figures; and Dr. W. E. Verrill, Director of the Peabody Museum, Yale University, for his permission to publish the type locality.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Protozoa Usus.....	6
2. Desa/Pedesaan.....	13
2. Kota/Perkotaan.....	16
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	19

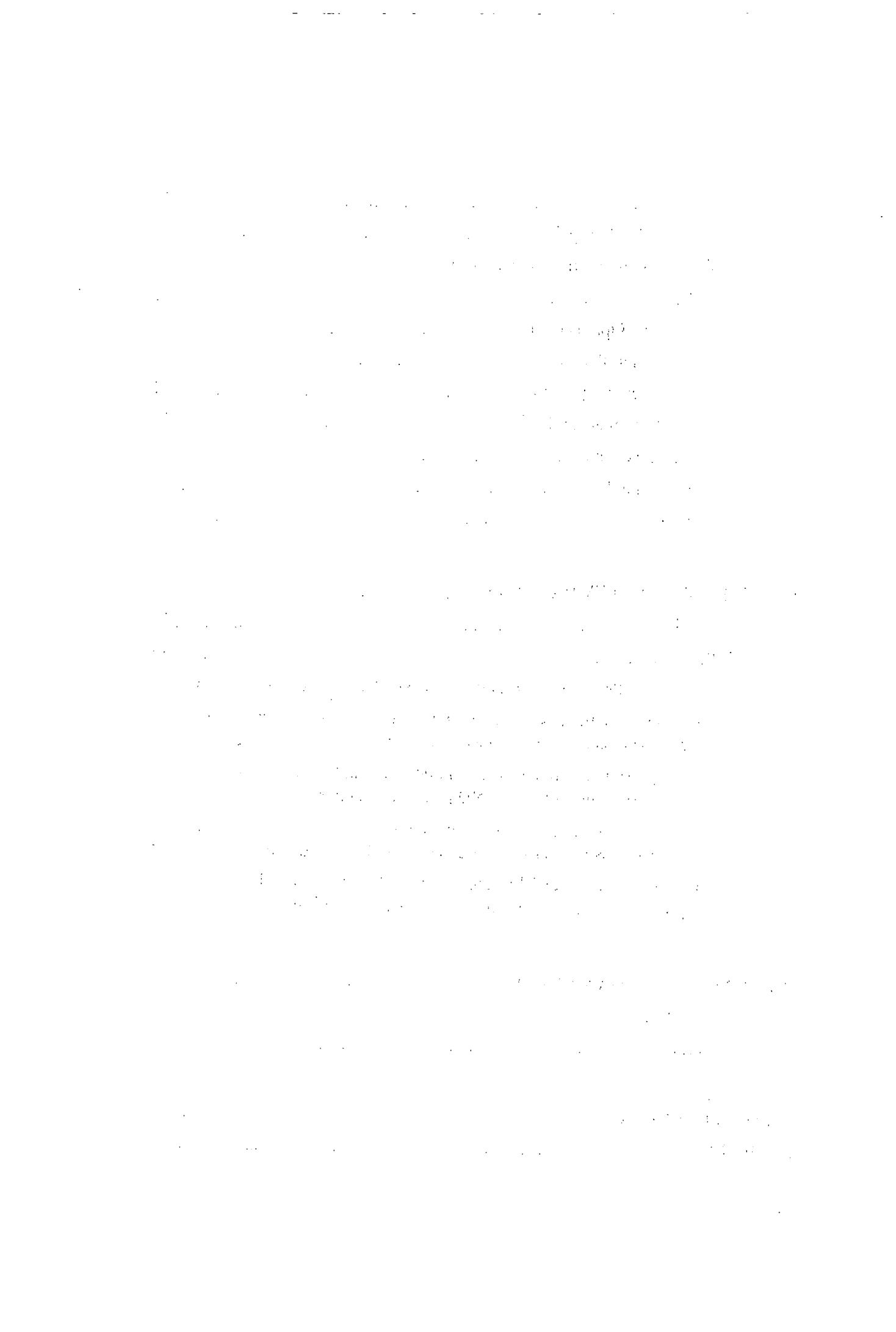
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu.....	20

THEORY OF THE STATE

Journal of the American Mathematical Society 1995, Volume 8, Number 3, pp. 665–689.

Journal of the Royal Statistical Society, Series B, 2000, 62, 1–38
© 2000 Royal Statistical Society

2. Waktu	21
C. Populasi dan Sampel.....	21
D. Variabel dan Definisi Operasional	21
1. Variabel	21
2. Definisi Operasional.....	22
3. Instrumen Penelitian.....	23
4. Cara Pengumpulan Data.....	24
5. Uji Validitas dan Reliabilitas	26
6. Analisis Data	27
7. Kesulitan Penelitian.....	27
8. Etika Penelitian	28
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil.....	29
B. Pembahasan	32
Prevalensi Protozoa Usus pada siswa SD Pedesaan dan Perkotaan ...	32
Hubungan antara ketersediaan sarana sanitasi dengan prevalensi protozoa usus pada siswa SD pedesaan dan perkotaan	33
Hubungan antara tingkat sosial ekonomi orang tua dengan prevalensi protozoa usus pada siswa SD pedesaan dan perkotaan.....	34
Hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prevalensi protozoa usus pada siswa SD pedesaan dan perkotaan.....	35
Hubungan antara perilaku sehari-hari anak dengan prevalensi protozoa usus pada siswa SD pedesaan dan perkotaan.....	35
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	38
 DAFTAR PUSTAKA	39



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prevalensi infestasi protozoa usus antara daerah pedesaan dengan perkotaan	28
Tabel 2. Prevalensi infestasi protozoa usus berdasarkan faktor-faktor risiko pada	30

